

MEMBONGKAR RAHASIA ALLAH,
MENGAPA SEBAGIAN MANUSIA TIDAK PERCAYA
KEPADA ALLAH ATAU JAHVE ATAU TUHAN,
PADAHAL ALLAH ATAU JAHVE ATAU TUHAN
ADA DIDALAM TUBUH MEREKA

Ahmad Sudirman

Stockholm - SWEDIA
9 Januari 2023

**MEMBONGKAR RAHASIA ALLAH,
MENGAPA SEBAGIAN MANUSIA TIDAK PERCAYA KEPADA ALLAH ATAU JAHVE
ATAU TUHAN, PADAHAL ALLAH ATAU JAHVE ATAU TUHAN
ADA DIDALAM TUBUH MEREKA
© Copyright 2023 Ahmad Sudirman*
Stockholm - SWEDIA**

DASAR PEMIKIRAN

Sebelum penulis menuliskan masalah mengapa sebagian manusia tidak percaya kepada Allah atau Jahve atau Tuhan, padahal Allah atau Jahve atau Tuhan ada didalam tubuh mereka, terlebih dahulu penulis mohon ampun kepada Allah SWT. Di sini penulis mencoba membuka tabir yang menutupi rahasia tentang sebagian manusia tidak percaya kepada Allah atau Jahve atau Tuhan, padahal Allah atau Jahve atau Tuhan ada didalam tubuh mereka, berdasarkan kepada asam deoksiribonukleat (DNA).

Ada beberapa ayat yang menjadi pembuka rahasia Allah tentang sebagian manusia tidak percaya kepada Allah atau Jahve atau Tuhan, padahal Allah atau Jahve atau Tuhan ada didalam tubuh mereka, yaitu ayat-ayat berikut:

"Bacalah dengan nama Tuhanmu Yang menciptakan (Al 'Alaq : 96: 1)

"Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah (Al 'Alaq : 96: 2)

"orang-orang yang mengingat Allah sambil berdiri atau duduk atau dalam keadan berbaring dan mereka memikirkan tentang penciptaan langit dan bumi: "Ya Tuhan kami, tiadalah Engkau menciptakan ini dengan sia-sia, Maha Suci Engkau, maka peliharalah kami dari siksa neraka (Ali 'Imran : 3: 191)

"Dan sesungguhnya Kami telah menciptakan manusia dari suatu saripati dari tanah (Al Mu'minuun: 23: 12)

"Maka apabila telah Kusempurnakan kejadiannya dan Kutiupkan kepadanya roh Ku; maka hendaklah kamu tersungkur dengan bersujud kepadanya (Shaad : 38: 72)

"Maka apabila Aku telah menyempurnakan kejadiannya, dan telah meniupkan kedalamnya roh Ku, maka tunduklah kamu kepadanya dengan bersujud (Al Hijr : 15: 29)

"Kemudian Dia menyempurnakan dan meniupkan ke dalamnya roh Nya dan Dia menjadikan bagi kamu pendengaran, penglihatan dan hati; kamu sedikit sekali bersyukur. (As Sajdah : 32: 9)

"Dan sesungguhnya Kami telah menciptakan manusia dan mengetahui apa yang dibisikkan hatinya, dan Kami lebih dekat kepadanya daripada urat lehernya." (Qaf: 50:16)

"Dan tidak mungkin bagi seorang manusia, Allah berkata-kata dengan dia kecuali dengan perantaraan wahyu atau dibelakang tabir atau dengan mengutus seorang utusan lalu diwahyukan kepadanya dengan seizin-Nya apa yang Dia kehendaki. Sesungguhnya Dia Maha Tinggi lagi Maha Bijaksana. (Asy Syuura : 42: 51)

"Dan apabila hamba-hamba-Ku bertanya kepadamu tentang Aku, maka , bahwa Aku adalah dekat. Aku mengabulkan permohonan orang yang berdoa apabila ia memohon kepada-Ku, maka hendaklah mereka itu memenuhi dan hendaklah mereka beriman kepada-Ku, agar mereka selalu berada dalam kebenaran. (Al Baqarah: 2: 186)

"Dan ketika kamu berkata: "Hai Musa, kami tidak bisa sabar dengan satu macam makanan saja. Sebab itu mohonkanlah untuk kami kepada Tuhanmu, agar Dia mengeluarkan bagi kami dari apa yang ditumbuhkan bumi, yaitu sayur-mayurnya, ketimunnya, bawang putihnya, kacang adasnya, dan bawang merahnya". Musa berkata: "Maukah kamu mengambil yang rendah sebagai pengganti yang lebih baik? Pergilah kamu ke suatu kota, pasti kamu memperoleh apa yang kamu minta". Lalu ditimpahkanlah kepada mereka nista dan kehinaan, serta mereka mendapat kemurkaan dari Allah. Hal itu karena mereka selalu mengingkari ayat-ayat Allah dan membunuh para Nabi yang memang tidak dibenarkan. Demikian itu karena mereka selalu berbuat durhaka dan melampaui batas. (Al Baqarah : 2: 61)

"Dialah Yang Awal dan Yang Akhir Yang Zhahir dan Yang Bathin; dan Dia Maha Mengetahui segala sesuatu. (Al Hadiid : 57: 3)

"Dia mengatur urusan dari langit ke bumi, kemudian itu naik kepadaNya dalam satu hari yang kadarnya adalah seribu tahun menurut perhitunganmu (As Sajdah: 32: 5)

"Malaikat-malaikat dan ruh naik kepada Tuhan dalam sehari yang kadarnya limapuluh ribu tahun (Al Ma'aarij : 70:4)

"Yang telah menciptakan tujuh langit berlapis-lapis. Kamu sekali-kali tidak melihat pada ciptaan Tuhan Yang Maha Pemurah sesuatu yang tidak seimbang. Maka lihat berulang-ulang, ada kamu lihat sesuatu yang tidak seimbang? (Al Mulk : 67: 3)

"Dan kepunyaan Allah timur dan barat, maka kemana kamu menghadap di situ wajah Allah. Sesungguhnya Allah Maha Luas lagi Maha Mengetahui. (Al Baqarah : 2: 115)

"Dan mereka bertanya kepadamu tentang roh. Katakan: "Roh itu termasuk urusan Tuhan-ku, dan tidak kamu diberi pengetahuan melainkan sedikit." (Al Israa' : 17: 85)

"Dan tidak Kami ciptakan langit dan bumi dan segala yang ada di antara keduanya dengan bermain-main (Al Anbiyaa' : 21: 16)

"Dan Kami adakan di hadapan mereka dinding dan di belakang mereka dinding, dan Kami tutup mereka sehingga mereka tidak dapat melihat. (Yaasiin : 36: 9)

"Dan mengapa mereka tidak memikirkan tentang diri mereka? Allah tidak menjadikan langit dan bumi dan apa yang ada diantara keduanya melainkan dengan yang benar dan waktu yang ditentukan. Dan sesungguhnya kebanyakan di antara manusia benar-benar ingkar akan pertemuan dengan Tuhannya. (Ar Ruum: 30: 8)

"Allah menciptakan langit dan bumi dengan hak. Sesungguhnya pada yang demikian itu terdapat tanda-tanda kekuasaan Allah bagi orang-orang mukmin (Al 'Ankabuut : 29: 44)

Dalam upaya membuka tabir rahasia Allah tentang sebagian manusia tidak percaya kepada Allah atau Jahve atau Tuhan, padahal Allah atau Jahve atau Tuhan ada didalam tubuh mereka, penulis menggunakan dasar asam deoksiribonukleat.

HIPOTESA

Di sini penulis mengajukan hipotesis sebagian manusia tidak percaya kepada Allah atau Jahve atau Tuhan, padahal Allah atau Jahve atau Tuhan ada didalam tubuh mereka, karena mereka menganggap Allah atau Jahve atau Tuhan tidak langsung memenuhi keinginan dan kemauan mereka, berdasarkan Deoxyribonucleic acid (DNA)

PHOTON

Photon merupakan partikel elementer dari tipe boson dan pembawa interaksi elektromagnetik.

QUARK

Kalau kita mau mengetahui quark maka kita perhatikan salah satu atom hidrogen yang menjadi unsur bangunan tubuh manusia, binatang, tumbuh tumbuhan dan buah-buahan serta benda-benda mati. Kemudian kita buka tubuh atom hidrogen itu, kita akan menemukan satu elektron dan satu inti proton. Seterusnya jika proton ini dibelah, maka kita akan menemukan dua quark atas dan satu quark bawah. Dimana tiga quark ini dikombinasikan dengan gluon.

ASAM DEOKSIRIBONUKLAT (DNA)

DNA merupakan gudang informasi genetik yang memiliki struktur rangkap yang membentuk heliks ganda dan mengandung makromolekul polinukleotida yang tersusun secara berulang dari polimer nukleotida. Nukleotida ini terdiri dari folat, gula 5-karbon dan salah satu basa nitrogen. Basa nitrogen adalah Guanin (G), Adenin (A), Sitosin (C) dan Timin (T).

Guanin (G) terdiri dari 5 atom karbon, 5 atom nitrogen, 1 atom oksigen dan 5 atom hidrogen. Adenin (A) memiliki 5 atom karbon, 5 atom nitrogen dan 5 atom hidrogen. Sitosin (C) mengandung 4 atom karbon, 3 atom nitrogen, 1 atom oksigen dan 5 atom hidrogen. Timin (T) mengandung 5 atom karbon, 2 atom nitrogen, 2 atom oksigen dan 6 atom hidrogen. Folat mengandung 1 atom fosfor, 4 atom oksigen dan 2 atom hidrogen. Gula 5 karbon memiliki 5 atom karbon, 2 atom oksigen dan 8 atom hidrogen.

Berdasarkan pada Deoxyribonucleic acid (DNA) manusia adalah terdiri dari 32,20 % atom karbon, 25,43 % atom nitrogen, 6,78 % atom oksigen dan 35,59 % atom hidrogen. Dimana atom karbon, nitrogen, oksigen dan hidrogen banyak tersedia di sekeliling kita dan di atmosfer.

MENGAPA SEBAGIAN MANUSIA TIDAK PERCAYA KEPADA ALLAH ATAU JAHVE ATAU TUHAN, PADAHAL ALLAH ATAU JAHVE ATAU TUHAN ADA DIDALAM TUBUH MEREKA

Nah sekarang, kita masih terus memusatkan pikiran untuk membongkar rahasia yang terkandung dibalik ayat-ayat: ***"...ketika kamu berkata: Hai Musa, kami tidak bisa sabar dengan satu macam makanan saja. Sebab itu mohonkanlah untuk kami kepada Tuhanmu, agar Dia mengeluarkan bagi kami dari apa yang ditumbuhkan bumi, yaitu sayur-mayurnya, ketimunnya, bawang putihnya, kacang adasnya, dan bawang merahnya...(Al Baqarah : 2: 61)***

Nah, disini, Allah mendeklarasikan: ***"...kamu berkata: Hai Musa...mohonkanlah untuk kami kepada Tuhanmu, agar Dia mengeluarkan bagi kami dari apa yang ditumbuhkan bumi, yaitu sayur-mayurnya, ketimunnya, bawang putihnya, kacang adasnya, dan bawang merahnya...(Al Baqarah : 2: 61)***

Nah, ternyata, dari apa yang dideklarasikan oleh Allah, sebagian manusia berpikir dan beranggapan bahwa Allah atau Jahve atau Tuhan adalah sama seperti manusia yang bisa langsung memenuhi keinginan dan kebutuhan manusia ***"...agar Dia mengeluarkan bagi kami dari apa yang ditumbuhkan bumi, yaitu sayur-mayurnya, ketimunnya, bawang putihnya, kacang adasnya, dan bawang merahnya...(Al Baqarah : 2: 61)***

Jadi, sebagian manusia sampai detik ini, beranggapan bahwa Allah atau Jahve atau Tuhan adalah seperti manusia yang bisa langsung memenuhi keinginan dan kebutuhan mereka, kalau mereka meminta kepada Allah atau jahve atau Tuhan.

Nah, ternyata kalau permintaan dan keinginan mereka tidak dipenuhi secara langsung, maka mereka tidak percaya kepada Allah atau Jahve atau Tuhan.

Sekarang timbul pertanyaan,

Mengapa sebagian manusia menganggap Allah atau Jahve atau Tuhan sebagai manusia yang bisa diminta langsung apa saja yang diinginkan oleh mereka ?

Jawabannya ada dalam rahasia dibalik ayat: **"...tidak mungkin bagi seorang manusia, Allah berkata dengan dia kecuali...dibelakang tabir...(Asy Syuura : 42: 51)**

Nah **"...Allah (bisa) berkata dengan manusia...dibelakang tabir...(Asy Syuura : 42: 51)**

Apa itu **"...tabir...(Asy Syuura : 42: 51)** ?

Jawabannya ada dalam rahasia dibalik ayat: **"...Kami adakan di hadapan mereka dinding dan di belakang mereka dinding, dan Kami tutup mereka sehingga mereka tidak dapat melihat (Yaasiin : 36: 9)**

Nah, ternyata **"...tabir...(Asy Syuura : 42: 51)** adalah **"...di hadapan mereka dinding dan di belakang mereka dinding...mereka tidak dapat melihat (Yaasiin : 36: 9)**

Atau dengan kata lain, **"...tabir...(Asy Syuura : 42: 51)** adalah mata manusia hanya bisa melihat cahaya di daerah spektrum elektromagnetik antara 430 dan 740 nanometer. Kalau ada sinar cahaya yang ada di daerah spektrum elektromagnetik dibawah 430 nanometer dan cahaya yang ada di daerah spektrum elektromagnetik diatas 740 nanometer, maka mata manusia tidak bisa melihat cahaya tersebut.

Sebenarnya, antara manusia dengan Allah atau Jahve atau Tuhan sudah ada **"...tabir...(Asy Syuura : 42: 51)**, karena mata manusia hanya bisa melihat cahaya di daerah spektrum elektromagnetik antara 430 dan 740 nanometer.

Jadi, manusia kapan saja, dimana saja, bisa berbicara dan meminta kepada Allah atau Jahve atau tuhan, karena antara manusia dan Allah atau Jahve atau Tuhan sudah ada **"...tabir...(Asy Syuura : 42: 51)**

Apalagi, Allah atau Jahve atau Tuhan melalui wujud Allah atau Jahve atau Tuhan dalam bentuk **"...roh Ku...(Shaad : 38: 72)** atau **"...roh Allah...(Shaad : 38: 72)** atau roh Jahve sudah ada didalam tubuh manusia, karena Allah sudah **"...meniupkan kepada manusia roh Allah...(Shaad : 38: 72)**

Hanya, persoalannya sekarang adalah, manusia itu sendiri yang tidak mengerti Allah yang sebenarnya. Walaupun Allah atau Jahve atau Tuhan melalui wujud Allah atau Jahve atau Tuhan dalam bentuk **"...roh Ku...(Shaad : 38: 72)** atau **"...roh Allah...(Shaad : 38: 72)** atau roh Jahve sudah ada didalam tubuh manusia.

Nah, selama manusia **"...tidak memikirkan tentang dirinya...(Ar Ruum: 30: 8)**, maka selama itu manusia tidak akan mengerti Allah atau Jahve atau Tuhan yang sebenarnya.

Manusia tidak mengerti dan menyadari, kalau manusia bisa bernafas, berjalan, duduk, berdiri, berpikir, tidur, makan, minum, itu semua karena didalam tubuh manusia ada **"...roh Ku...(Shaad : 38: 72)** atau **"...roh Allah...(Shaad : 38: 72)** atau roh Jahve, ada energi Allah dan partikel Allah **"...kemana kamu menghadap di situ wajah Allah...(Al Baqarah : 2: 115)**

Jadi, kalau ada sebagian manusia meminta kepada Allah atau Jahve atau Tuhan **"...sayur, ketimun,**

bawang putih, kacang adas dan bawang merah...(Al Baqarah : 2: 61) itu menunjukkan pikiran mereka belum berkembang, karena mereka masih berpikir, bahwa Allah atau Jahve atau Tuhan adalah sama dengan manusia.

KESIMPULAN

Berdasarkan uraian diatas kita dapat mengambil kesimpulan bahwa rahasia yang terkandung dibalik ayat-ayat: **"...ketika kamu berkata: Hai Musa, kami tidak bisa sabar dengan satu macam makanan saja. Sebab itu mohonkanlah untuk kami kepada Tuhanmu, agar Dia mengeluarkan bagi kami dari apa yang ditumbuhkan bumi, yaitu sayur-mayurnya, ketimunnya, bawang putihnya, kacang adasnya, dan bawang merahnya...(Al Baqarah : 2: 61)**

Nah, disini, Allah mendeklarkan: **"...kamu berkata: Hai Musa...mohonkanlah untuk kami kepada Tuhanmu, agar Dia mengeluarkan bagi kami dari apa yang ditumbuhkan bumi, yaitu sayur-mayurnya, ketimunnya, bawang putihnya, kacang adasnya, dan bawang merahnya...(Al Baqarah : 2: 61)**

Nah, ternyata, dari apa yang dideklarasikan oleh Allah, sebagian manusia berpikir dan beranggapan bahwa Allah atau Jahve atau Tuhan adalah sama seperti manusia yang bisa langsung memenuhi keinginan dan kebutuhan manusia **"...agar Dia mengeluarkan bagi kami dari apa yang ditumbuhkan bumi, yaitu sayur-mayurnya, ketimunnya, bawang putihnya, kacang adasnya, dan bawang merahnya...(Al Baqarah : 2: 61)**

Jadi, sebagian manusia sampai detik ini, beranggapan bahwa Allah atau Jahve atau Tuhan adalah seperti manusia yang bisa langsung memenuhi keinginan dan kebutuhan mereka, kalau mereka meminta kepada Allah atau jahve atau Tuhan.

Nah, ternyata kalau permintaan dan keinginan mereka tidak dipenuhi secara langsung, maka mereka tidak percaya kepada Allah atau Jahve atau Tuhan.

Sekarang timbul pertanyaan,

Mengapa sebagian manusia menganggap Allah atau Jahve atau Tuhan sebagai manusia yang bisa diminta langsung apa saja yang diinginkan oleh mereka ?

Jawabannya ada dalam rahasia dibalik ayat: **"...tidak mungkin bagi seorang manusia, Allah berkata dengan dia kecuali...dibelakang tabir...(Asy Syuura : 42: 51)**

Nah **"...Allah (bisa) berkata dengan manusia...dibelakang tabir...(Asy Syuura : 42: 51)**

Apa itu **"...tabir...(Asy Syuura : 42: 51)** ?

Jawabannya ada dalam rahasia dibalik ayat: **"...Kami adakan di hadapan mereka dinding dan di belakang mereka dinding, dan Kami tutup mereka sehingga mereka tidak dapat melihat (Yaasiin : 36: 9)**

Nah, ternyata **"...tabir...(Asy Syuura : 42: 51)** adalah **"...di hadapan mereka dinding dan di belakang mereka dinding...mereka tidak dapat melihat (Yaasiin : 36: 9)**

Atau dengan kata lain, **"...tabir...(Asy Syuura : 42: 51)** adalah mata manusia hanya bisa melihat cahaya di daerah spektrum elektromagnetik antara 430 dan 740 nanometer. Kalau ada sinar cahaya yang ada di daerah spektrum elektromagnetik dibawah 430 nanometer dan cahaya yang ada di daerah spektrum elektromagnetik diatas 740 nanometer, maka mata manusia tidak bisa melihat cahaya tersebut.

Sebenarnya, antara manusia dengan Allah atau Jahve atau Tuhan sudah ada **"...tabir...(Asy Syuura : 42: 51)**, karena mata manusia hanya bisa melihat cahaya di daerah spektrum elektromagnetik antara 430 dan 740 nanometer.

Jadi, manusia kapan saja, dimana saja, bisa berbicara dan meminta kepada Allah atau Jahve atau tuhan, karena antara manusia dan Allah atau Jahve atau Tuhan sudah ada **"...tabir...(Asy Syuura : 42: 51)**

Apalagi, Allah atau Jahve atau Tuhan melalui wujud Allah atau Jahve atau Tuhan dalam bentuk **"...roh Ku...(Shaad : 38: 72)** atau **"...roh Allah...(Shaad : 38: 72)** atau roh Jahve sudah ada didalam tubuh manusia, karena Allah sudah **"...meniupkan kepada manusia roh Allah...(Shaad : 38: 72)**

Hanya, persoalannya sekarang adalah, manusia itu sendiri yang tidak mengerti Allah yang sebenarnya. Walaupun Allah atau Jahve atau Tuhan melalui wujud Allah atau Jahve atau Tuhan dalam bentuk **"...roh Ku...(Shaad : 38: 72)** atau **"...roh Allah...(Shaad : 38: 72)** atau roh Jahve sudah ada didalam tubuh manusia.

Nah, selama manusia **"...tidak memikirkan tentang dirinya...(Ar Ruum: 30: 8)**, maka selama itu manusia tidak akan mengerti Allah atau Jahve atau Tuhan yang sebenarnya.

Manusia tidak mengerti dan menyadari, kalau manusia bisa bernafas, berjalan, duduk, berdiri, berpikir, tidur, makan, minum, itu semua karena didalam tubuh manusia ada **"...roh Ku...(Shaad : 38: 72)** atau **"...roh Allah...(Shaad : 38: 72)** atau roh Jahve, ada energi Allah dan partikel Allah **"...kemana kamu menghadap di situ wajah Allah...(Al Baqarah : 2: 115)**

Jadi, kalau ada sebagian manusia meminta kepada Allah atau Jahve atau Tuhan **"...sayur, ketimun, bawang putih, kacang adas dan bawang merah...(Al Baqarah : 2: 61)** itu menunjukkan pikiran mereka belum berkembang, karena mereka masih berpikir, bahwa Allah atau Jahve atau Tuhan adalah sama dengan manusia.

*Ahmad Sudirman

Candidate of Philosophy degree in Psychology

Candidate of Philosophy degree in Education

Candidate of Philosophy degree in vocational education in The Industrial Programme,
Engineering Mechanics

ahmad@ahmadsudirman.se

www.ahmadsudirman.se